Wisanggeni Membakar Api   Penulis : Pitoyo Amrih <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Ukuran : 14x20cm <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Tebal : 436 halaman <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Terbit : Februari 2013 <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Penerbit : DIVA Press <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />ISBN : 9786022550495 <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" /><br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Atas nama kemurnian ras dewa, Batara Brama berniat melenyapkan bayi buah hubungan putrinya, Dewi Dresanala, dan Arjuna, yang notabene seorang ras manusia. <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Bola api raksasa pun melesat cepat keluar dari telapak tangan Batara Brama dan menerjang bayi hingga di sekujur tubuhnya diselimuti nyala api, membuatnya mencelat dan melesat ke negeri Samudra di ujung timur, lalu tubuh mungilnya melesak ke dasar samudra.<br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Bayi yang ternyata tidak ditakdirkan mati itu (namun sekarat) dirawat oleh Batara Baruna, penguasa negeri Dasar Samudra, lalu diberilah si kecil tersebut sebuah nama yang kelak bakal membuat alam kayangan tergetar dan takut: dialah Wisanggeni! <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Saat usianya makin dewasa, pertanyaan tentang asal-usul dirinya terus menggelayuti benak Wisanggeni. Merasa keberadaannya telah dimungkiri oleh leluhurnya sendiri, bangsa dewa, Wisanggeni pun menantang kekuasaan dan wibawa bangsa dewa. <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Lantas, berhasilkah ia mendapatkan pengakuan dari leluhurnya, bangsa dewa? Dan, bagaimana kehidupannya kelak saat ia tidak ditakdirkan terlibat dalam perang akbar Bharatayuda untuk membantu kubu ayahandanya?<br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Simak novel yang demikian menyentuh dan kaya akan pesan moral ini!
 <span style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px;

line-height: 16px;">
    <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" /><br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />��Jagat cilik adalah semua hal yang ada pada dirimu atas apa yang kamu alami di jagat gedhe, Ngger. Hanya sedikit orang yang bisa mengenali jagat ciliknya, dan hampir tak ada orang yang mampu melihat dan memahami jagat ciliknya,&#65533; ucap Sang Hyang Wenang kepada Wisanggeni. <br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" /><br style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height: 16px;" />Gelegar Amuk Batin sang Titisan Dewa! <span style="color: #000000; font-family: Verdana, Arial, sans-serif; font-size: 11px; line-height:

16px;">
</p> <p></p> <hr /> <p> </p> <p>KLIK DISINI untuk pembelian buku secara online</p> <p> </p> <hr /> <p> </p> <p> </p> <p>Pada tanggal 27 Maret 2013, buku 'Wisanggeni Membakar Api' ini diulas dalam acara Book Review sekaligus sebagai kegiatan launch buku dalam Talk Show on-air Radio di RRI Pro2 FM Yogyakarta, bersama penulis Pitoyo Amrih, editor dari penerbit DivaPress Misni Parjiati, dipandu oleh host Lulu Rahadi. Berikut rekamannya :</p> <p> </p>
  <p align="center"> </p>